

BAB III

DINAMIKA KONFLIK HOUTI DI YAMAN SERTA IMPLIKASINYA

Bab ini merupakan upaya penulis untuk mendeskripsikan dinamika konflik Houti di Yaman serta implikasinya. Dalam upaya tersebut, penulis membagi bab ini ke dalam beberapa subjudul.

Subjudul pertama bercerita tentang kemunculan Houti yang dimulai dari tempat kelahiran kelompok tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kemunculan orang yang bernama Hussein bin Badruddin al Houti di partai al-Haq. Setelah itu berlanjut dengan keretakan hubungan Hussein dengan ulama-ulama Syiah Zaidiah lainnya. Sampai ke menguatnya kelompok yang didirikan oleh Hussein al Houti.

Subjudul kedua bercerita tentang konflik Houti dengan presiden Ali Abdullah Saleh. Cerita tersebut dimulai dengan demonstrasi besar-besaran di Yaman yang terjadi pada tahun 2004 serta keterlibatan Houti di dalamnya. Kemudian bercerita tentang kronologi konflik Saleh dengan Houti dari tahun 2004-2010.

Subjudul ketiga bercerita tentang revolusi Yaman 2011. Subjudul ini memfokuskan ceritanya dengan keterlibatan Houti di peristiwa tersebut.

Subjudul ke empat, yakni “Pasca Saleh”, bercerita tentang nasib Houti pasca keruntuhan Saleh. Cerita tersebut fokus kepada konflik Houti dengan kelompok-kelompok Sunni di Yaman.

Subjudul kelima berisi tentang kronologi kebangkitan Houthi yang dimulai dari demonstrasi yang mereka lakukan di bulan Agustus 2014 sampai ke keberhasilan mereka merebut ibu kota Yaman pada bulan Februari 2015.

Subjudul keenam berisi tentang tanggapan-tanggapan internasional yang akan dibagi menjadi dua pihak yakni pendukung dan penentang aksi perebutan ibu kota Yaman.

Subjudul terakhir berisi sedikit tentang intervensi yang dilakukan oleh Arab Saudi dan Amerika Serikat.

a. Kemunculan Houthi

Kisah munculnya Syiah Houthi bermula dari sebuah desa atau kota kecil yang bernama Sha'dah. Sebuah kota yang terletak 240 Km di utara ibu kota Shan'a. Di sana terdapat perkumpulan terbesar orang-orang Syiah Zaidiyah di Yaman. Pada tahun 1986, dibentuklah di sana sebuah perkumpulan untuk mempelajari ajaran-ajaran Syiah Zaidiyah. Perkumpulan itu disebut dengan Ittihad asy-Syabab (Persatuan Pemuda). Untuk memperlancar proses pembelajaran di sana, salah seorang ulama Zaidiyah yang bernama Badrudin al-Houthi mendatangkan para pengajar dari berbagai daerah untuk menetap di wilayah Sha'dah.⁹⁶

Pada tahun 1990, Yaman Utara dan Yaman Selatan yang semula berpisah, bersatu membentuk negara demokrasi baru yang bernama Republik Yaman. Sistem demokrasi

⁹⁶ Hadi, N. (2014, September 27). Separatis Houthi dan Revolusi Syiah Di Yaman. Dipetik Februari 23, 2016, dari Kisah Muslim: <https://kisahmuslim.com/4595-separatis-houthi-dan-revolusi-syiah-di-yaman.html>

menuntut adanya partai politik dan parlemen. Saat itulah Ittihad asy-Syabab menjelma menjadi partai politik dengan nama baru Partai al-Haq (Hizbul Haq) sebagai penyambung aspirasi Syiah Zaidiyah di Republik Yaman. Dari partai itu juga muncul seorang kadernya yang bernama Husein bin Badruddin al-Houthi, anak dari Badrudin al-Houthi. Ia menjadi seorang politisi yang terkenal dan menjadi anggota parlemen (DPR) Yaman pada 1993-1997 dan 1997-2001.⁹⁷

Seiring perkembangan pemikiran Syiah Zaidiyah di negeri Yaman, muncullah keretakan hubungan antara Badruddin al-Houthi dengan ulama-ulama Zaidiyah lainnya. Hal itu ditengarai fatwa ulama-ulama Zaidiyah yang menyelisihi pakem ajaran Syiah selama ini. Mereka membolehkan para pengikut Syiah Zaidiyah untuk memilih seorang pemimpin atau tokoh agama walaupun bukan dari keturunan Hasan dan Husein bin Ali bin Abi Thalib radhiallahu ‘anhum. Badruddin yang merupakan seorang penganut sekte Jarudiyah (salah satu sekte Zaidiyah yang dekat dengan Syiah Itsna Asyariah) menolak keras fatwa ini. Saat itulah ia mulai cenderung kepada Syiah Itsna Asyariah lalu terang-terangan membela pemikiran tersebut. Tidak hanya itu, ia juga mulai mengkritik pemikiran Syiah Zaidiyah. Karena hal ini, Badruddin pun diasingkan ke Teheran, ibu kota Iran.⁹⁸

Meskipun Badruddin al-Hutsri sudah hijrah ke Teheran, namun pengaruh pemikiran Syiah Itsna Asyariahnya tetap hidup di Yaman, khususnya di wilayah Sha’dah. Bagaimana tidak, ia adalah seorang tokoh pendiri studi Zaidiyah yang berjasa

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ibid.

mengembangkan madzhab tersebut di Yaman dan tentu saja memiliki kesan yang mendalam bagi pengikutnya di sana. Kepergian Badruddin ke Iran bersamaan dengan pengunduran diri Husein bin Badruddin dari Partai al-Haq. Ia membentuk kelompok baru yang pada awal berdirinya hanya bergerak di bidang keagamaan saja. Namun kemudian, kelompok ini bergabung dengan pemerintah melawan Partai Persatuan Yaman yang merupakan perwakilan Ahlussunnah. Pada tahun 2002, kelompok ini malah berbalik menjadi oposisi pemerintah.⁹⁹

Kelompok Husein al-Houthi pun kian menguat dan berhasil menekan Presiden Ali Abdullah Shaleh agar mengeluarkan kebijakan mengembalikan Badruddin al-Houthi ke tanah airnya Yaman. Karena tidak mengetahui bahaya gerakan Syiah Itsna Asyariyah, Presiden Ali Abdullah Shaleh pun menyetujui kepulangan Badruddin al-Houthi ke tanah Yaman.¹⁰⁰

b. Konflik Houthi dengan Presiden Ali Abdullah Saleh

Pada tahun 2004, terjadi demonstrasi besar-besaran di Yaman. Orang-orang Houthi dipimpin oleh Husein al-Houthi turun ke jalan menentang sikap pemerintah yang mendukung ekspansi Amerika ke Irak. Pemerintah Yaman merespon demonstrasi tersebut dengan sikap represif. Dalam demonstrasi tersebut orang-orang Houthi menyuarakan Mahdi di tengah-tengah mereka bahkan kenabian pun ada pada mereka. Sejak saat itulah pemerintah Yaman menanggapi gerakan Houthi dan Syiah secara serius.

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Ibid.

Kemudian pemerintah Yaman mengumumkan perang terbuka dengan gerakan Syiah dan Houthi.¹⁰¹

Pada bulan Agustus 2004 pesawat tempur Yaman dan artileri menumbuk gunung persembunyian Sheikh al-Houthi dan para pengikutnya. Serangan besar yang bertujuan mengakhiri konflik 7-minggu yang telah menewaskan sedikitnya 500 orang sejak konflik dimulai pada 18 Juni 2004. Pasukan pemerintah mengambil alih lokasi di pegunungan Jabal Maraan, di luar kota utara Sa'dah, di mana pengikut Hussein Badr Eddin al-Houthi bersembunyi.¹⁰²

Pemerintah menawarkan hadiah sebesar \$ 55.000 untuk penangkapan Sheik Hussein Badr Eddine al-Houthi. Pada tanggal 10 September 2004, tentara pemerintah berhasil membunuh Hussein Badruddin Al-Houthi di distrik Marran utara Sanaa, ibukota Yaman. Kematianya terjadi setelah 3 bulan pertempuran antara para pengikutnya dan pasukan pemerintah di utara Yaman. Ajaran agama Houthi mungkin tidak menyebar luas di kalangan penduduk Yaman, namun pemberontakannya mendapatkan beberapa dukungan publik dalam hal anti-Amerikanisme. Tampaknya terlalu prematur untuk membantah kemungkinan pendukung Houthi bisa berkumpul kembali untuk mengeksploitasi kelemahan pemerintah Yaman, atau bahkan menargetkan kepentingan Barat dan / atau asing. Gerakan Houthi pun kemudian dipimpin oleh Abdel Malek al-Houthi.¹⁰³

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² GlobalSecurity.org. (t.thn.). Houthis - Six Wars 2004-2009. Dipetik Februari 23, 2016, dari GlobalSecurity.org: <http://www.globalsecurity.org/military/world/war/yemen4-houthi.htm>

¹⁰³ Ibid.

Pemerintah Yaman kemudian menawarkan perdamaian kepada oposisi Islamis. Sebuah komunike bersama dari Kementerian pertahanan dan dalam negeri untuk menghindari pemicu konflik (termasuk segala macam jenis ekstremisme) dan untuk memajukan pembangunan negara. Namun berbagai upaya gencatan senjata dan mediasi gagal untuk mengakhiri konflik tersebut.¹⁰⁴

Pemerintah mencegah media menyampaikan sepenuhnya sejauh mana korban di kedua belah pihak, serta kerusakan kolateralnya. Perkiraan kematian warga sipil berkisar dari 500 sampai 1.000, menurut Amnesty International. media oposisi dan pemimpin politik mengklaim Pemerintah menggunakan kekerasan yang berlebihan dalam menekan pemberontakan. Pasukan keamanan melakukan penangkapan massal di Provinsi Sa'ada, sebagai akibat dari konflik di bulan Juni. Beberapa pendukung Houthi yang ditangkap selama konflik tetap ditahan pada akhir tahun. Amnesty International melaporkan bahwa mereka yang ditangkap telah ditahan tanpa komunikasi. Tidak ada uji coba yang diselenggarakan pada akhir tahun ini.¹⁰⁵

Pertempuran kembali berlanjut pada tanggal 1 April 2005 di wilayah utara Nishour, setelah pemberontak berusaha menyerang sebuah kamp militer. Sepuluh tentara dan 6 pemberontak tewas dalam pertempuran. Bentrokan menyebar ke dekat provinsi Saada di hari berikutnya, menewaskan sedikitnya 20 pemberontak.¹⁰⁶

Pasukan pemerintah bekerja untuk bekerja keras untuk menumpas kekerasan yang dilakukan oleh pengikut Houthi, dalam memerangi pengikut tersebut sumber mengatakan

¹⁰⁴ Ibid.

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ Ibid.

bahwa terdapat 250 orang korban di kedua belah pihak dalam 2 minggu pertama pertempuran. tentara membawa artileri menggempur markas-markas yang terbuat dari bata di mana para pemberontak bersembunyi. Laporan media oposisi mengatakan bahwa pertempuran di 13 April 2005 menisakan 120 kematian dan cedera di pihak pemberontak.¹⁰⁷

Abdullah Ayedh al-Razami, Yusuf Madani (yang baru saja menikah dengan salah satu anak perempuan Hussein al-Houthi), dan Houthi saudara Abdul Malak, memimpin para pemberontak di lapangan, sementara ayah Houthi, yang telah berusia 86 tahun Badr Eddin al -Houti, telah mengambil peran pemimpin spiritual. Pada tanggal 12 April 2005, sumber dari Yaman melaporkan bahwa pihak berwenang telah membunuh Abdullah Izza Al Razami, anggota Nomor 2 Shabaab al-Mumanin. Al Razami pada waktu itu dikabarkan telah tewas dalam pertempuran di dekat perbatasan Yaman-Saudi yang tampaknya merupakan upayanya untuk melarikan diri dari Yaman. Tetapi sebenarnya Al Razami selamat.¹⁰⁸

Pada tanggal 8 April 2005, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat memperingatkan warga negaranya untuk menunda perjalanan yang tidak penting ke Yaman. Ancaman keamanan untuk semua warga AS di Yaman tetap tinggi karena kegiatan teroris di Yaman. Departemen prihatin tentang kemungkinan serangan oleh individu ekstremis atau kelompok terhadap warga AS, fasilitas, bisnis dan kepentingan

¹⁰⁷ Ibid.

¹⁰⁸ Ibid.

AS dan namun tetap diberikan izin resmi untuk keberangkatan sukarela dari Yaman bagi personil non-darurat dan anggota keluarga yang memenuhi syarat.¹⁰⁹

Abdullah Azzam, pemimpin militer dari Shabaab al-Mumanin, menyerah pada tanggal 23 Juni 2005, setelah mediator suku bernegosiasi dengan pemerintah. Persyaratan kesepakatan itu dikatakan termasuk penghentian permusuhan dengan imbalan amnesti bagi anggota organisasi.¹¹⁰

Pada tanggal 2 Agustus 2005, pemerintah mengumumkan bahwa 36 tersangka teroris terkait Houti dan Shabaab al-Mumanin akan diadili karena merencanakan kerusuhan di Sanaa.¹¹¹

Pada tanggal 4 Maret 2006, pemerintah Yaman membebaskan 627 pengikut Houti dari tahanan. Para pemberontak harus menandatangani "perjanjian kesetiaan dan perilaku yang baik" untuk membebaskan mereka. Dari tahanan tersebut ada 36 teroris yang tidak mendapat amnesti. Hal ini untuk mengadili mereka karena telah menyebabkan kerusuhan di Sana'a.¹¹²

Pada 23 September 2006 Pemerintah Yaman mengumumkan bahwa Presiden Saleh memenangkan pemilu untuk masa jabatan 7 tahun dengan 77 persen suara. pemantau internasional menggambarkan pemilu tersebut sebagai "sebuah kontes politik yang terbuka dan tulus."¹¹³

¹⁰⁹ Ibid.

¹¹⁰ Ibid.

¹¹¹ Ibid.

¹¹² Ibid.

¹¹³ Ibid.

Pada tahun 2007, gencatan senjata yang rapuh antara pemberontak Pemerintah dan al-Houthi di Sa'ada mulai pecah. Pemerintah menyatakan bahwa al-Houthi yang penganut Imamiyah Syiah, varian Syiah yang berbeda dari yang dari negara dominan Zaidi-Syiah. Houthi mengikuti akhir ulama pemberontak Hussein Badr Eddine al-Houthi, yang tewas saat pemberontakan 10-minggu yang ia memimpin pada tahun 2004 terhadap pemerintah di Saada. Beberapa pengikut Zaydi terus melaporkan pelecehan dan diskriminasi oleh pemerintah karena mereka dicurigai bersimpati dengan Houthi. Kelompok hak asasi manusia melaporkan bahwa ratusan pengikut Zaydi tetap di penjara karena agama mereka dan tanpa koneksi dalam pemberontakan. Namun, ternyata tindakan Pemerintah terhadap kelompok tersebut merupakan motivasi politik, bukan agama.¹¹⁴

Pada bulan Mei 2008, konflik untuk pertama kalinya menyebar di luar Saada ke Bani Hashish, sebuah desa di pinggiran ibukota. Kedua belah pihak sepakat untuk gencatan senjata yang rapuh di bulan Juli 2008. Meskipun total kematian akibat konflik selama tahun 2008 tidak diketahui, sekitar 1.000 tentara pemerintah tewas dan 3.000 terluka di bulan Mei 2008. Tidak ada perkiraan yang dapat diandalkan untuk jumlah kematian pemberontak atau sipil yang tersedia.¹¹⁵

Setelah 13 bulan yang bisa dikatakan relatif tenang, putaran keenam dari konflik dimulai pada bulan Agustus 2009 dengan pertempuran dan internally displaced person (IDP) yang tersebar di 4 wilayah administratif di utara negara itu. pemerintah

¹¹⁴ Ibid.

¹¹⁵ Ibid.

melancarkan serangan udara di Saada dan wilayah administratif Amran, menghancurkan banyak desa dan membunuh ratusan warga sipil.¹¹⁶

Perang keenam di Sa'ada tidak menunjukkan tanda perlambatan, meskipun adanya pengumuman gencatan senjata singkat di 04 September 2009. Lebih dari setengah jalan melalui bulan suci Ramadhan, perang keenam di Sa'ada tidak menunjukkan tanda-tanda perlambatan, dengan pertempuran sengit di Malaheet (wilayah administratif Sa'ada), Harf Sufyan (wilayah administratif Amran), dan Kota Sa'ada itu sendiri.¹¹⁷

Arab Saudi bergabung ke dalam pertempuran pada bulan November 2009 dan terus berpartisipasi pada akhir tahun. Meskipun tol dari konflik selama tahun itu tidak diketahui, para jurnalis memperkirakan pada akhir tahun bahwa ratusan tentara pemerintah telah tewas dan ribuan terluka. Jumlah kematian di pihak pemberontak dilaporkan sekitar di ratusan orang.¹¹⁸

Pada tahun 2009 Pemerintah secara aktif mendata suku yang berafiliasi dengan Hashid, tetapi suku-suku lain menempatkan dukungan mereka di belakang Houti, karena beberapa alasan. Pertama, mereka memiliki sentimen yang sama yakni anti-pemerintah, meskipun jika mereka tidak memiliki ideologi yang sama. Kedua, mereka mendukung Houti karena marah pada kehancuran dan hilangnya kehidupan disebabkan oleh serangan pemerintah pada pusat-pusat penduduk sipil selama pertempuran. Misalnya, di desa al-Adi di distrik Harf Sufyan (Amran Gubernuran), di mana Pemerintah membom kamp IDP dan dilaporkan menewaskan 87 warga sipil, beberapa korban merupakan milik suku yang

¹¹⁶ Ibid.

¹¹⁷ Ibid.

¹¹⁸ Ibid.

telah mengirimkan 50 anggota suku untuk membantu tentara melawan Houthi. Para pemimpin pejuang yang dimobilisasi oleh pemerintah kecewa karena pemerintah telah menyerang pendukung sendiri. pemimpin suku Bakil marah atas banyaknya kematian yang sia-sia, korbannya sebagian besar wanita dan anak-anak.¹¹⁹

Ketiga, Houthi membantu menyelesaikan konflik antar suku dan mengurangi jumlah pembunuhan atas balas dendam di daerah yang mereka kuasai. Dengan pemberian resolusi konflik berdasarkan syariah hukum (Islam), apa yang Houthi lakukan adalah membawa perdamaian antara suku-suku di daerah tertentu. Presiden Saleh dikenal telah melakukan sebaliknya - menciptakan perpecahan antara suku-suku untuk tetap berkuasa. Suku Sufyan di Amran Gubernuran, yang berdiri di antara tingkat tertinggi pembunuhan balas dendam di Yaman, sebagian besar mendukung Houthi karena peran mereka dalam menyelesaikan sengketa yang biasanya menyebabkan pembunuhan tersebut.

Pada akhir 2009 Arab Saudi meluncurkan serangan udara terhadap pemberontak Houthi di daerah Jebel al-Dukhan di perbatasan Saudi-Yaman. Dalam menanggapi hal ini, Houthi sekarang menempatkan diri mereka sebagai pembela kedaulatan Yaman terhadap serangan Saudi yang tidak beralasan, sementara publik menyatakan Presiden Saleh menunjukkan kegembiraannya bahwa Arab Saudi telah resmi bergabung perang melawan Houthi.¹²⁰

Pada tahun 2010, setelah militer Arab Saudi ikut campur dalam mendukung pemerintah Yaman, pertempuran akhirnya mereda. Pada bulan Januari 2010, pemimpin Syiah Abdul-Malik al-Houthi mengatakan dia siap untuk menyetujui gencatan senjata

¹¹⁹ Ibid.

¹²⁰ Ibid.

dengan pemerintah. Pemerintah menawarkan pemberontak permanen gencatan senjata pada September 2009 selama mereka setuju untuk menarik diri dari wilayah, serangan akhir, dan berhenti mencampuri pemerintah daerah. pemerintah dan pemberontak pasukan sepakat untuk gencatan senjata pada 11 Februari 2010. Optimisme itu diungkapkan oleh kedua belah pihak seperti yang terlihat seolah-olah perdamaian akan bertahan. Yang terakhir gencatan senjata yang disepakati untuk bulan September 2009 berlangsung kurang dari 2 jam dalam durasi.¹²¹

Pada tanggal 19 Maret 2010, pemerintah Yaman secara resmi menyatakan bahwa perang dengan pemberontak Syiah usai. Deklarasi ini menjalani pemeriksaan karena semua upaya perdamaian sebelumnya gagal. Perjanjian damai terpukul ketika pemberontak utara menembaki sebuah pesawat militer yang terbang di atas kota Sa'ada pada 16 April 2010. Pesawat itu sendiri tidak mengambil hits, dan tidak ada korban yang dilaporkan. Para pemberontak Houthi membantah klaim bahwa mereka bertanggung jawab atas serangan itu.¹²²

Pada bulan Mei 2010, pemberontak Houthi menduduki banyak sekolah di Yaman utara akibat pemerintah tidak melepaskan pemberontak yang masih ditahan, yang merupakan bagian dari perjanjian gencatan senjata. Kedua belah pihak saling menuduh tidak mematuhi perjanjian. Mendekati akhir bulan, Presiden Yaman Ali Abdullah Saleh mengumumkan pada tanggal 24 Mei 2010 bahwa amnesti itu harus diberikan kepada semua tahanan.¹²³

¹²¹ Ibid.

¹²² Ibid.

¹²³ Ibid.

Pertempuran antara pemerintah Yaman dan pasukan pemberontak utara berkobar lagi pada bulan Juni 2010 setelah bentrokan mematikan pecah antara kelompok bersenjata Houthi dan suku pro-pemerintah di Bani Awair wilayah utara Sa'ada. Pemerintah menyatakan bahwa sejak pemberontak Houthi tidak menepati akhir dari kesepakatan gencatan senjata, pertempuran yang lebih banyak akan terjadi. Pada tanggal 22 Juni 2010, pemberontak Houthi menuduh pemerintah tidak mematuhi tawaran amnesti, di mana kurang dari 800 dari 3.000 tahanan dibebaskan.¹²⁴

Pada Juli 2010, situasi di Yaman utara tetap bergejolak setelah 5 bulan penandatanganan gencatan senjata antara pasukan pemerintah dan pemberontak. Sebagian besar pengungsi tidak kembali ke rumah mereka. Banyak yang hidup dengan menumpang di rumah masyarakat atau di pemukiman yang tersebar di luar situs kamp formal.¹²⁵

c. Revolusi Yaman 2011

Sebuah demonstrasi besar-besaran dengan sekitar 16.000 lebih pendemo terjadi di Sana'a pada 27 Januari 2011.¹²⁶ Pada 2 Februari, Presiden Saleh mengumumkan bahwa dia tidak akan mengikuti pemilu pada tahun 2013 dan dia tidak akan mewariskan kekuasaannya kepada anaknya. Pada 3 Februari, 20.000 orang memprotes pemerintah di Sana'a dan di Aden.¹²⁷ Di hari yang sama, tentara dan, anggota bersenjata dari partai

¹²⁴ Ibid.

¹²⁵ Ibid.

¹²⁶ Reuters. (2011, Januari 27). Yemenis in anti-president protest. Dipetik Februari 23, 2016, dari The Irish Times: <http://www.irishtimes.com/news/yemenis-in-anti-president-protest-1.870787>

¹²⁷ Al-Jazeera. (2011, Februari 3). Opposing protesters rally in Yemen. Dipetik Februari 23, 2016, dari Al-Jazeera: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2011/02/201123105140512715.html>

General People's Congress serta pendukung Saleh yang lainnya mengadakan demonstrasi pro pemerintah di Sana'a¹²⁸

Kemudian Abdul Malik al-Houthi mengikuti tren protes tersebut dan mengumumkan dukungan mereka. "Kami menegaskan solidaritas kami dengan saudara-saudara kita dari kalangan orang-orang Yaman dan dukungan kami untuk masyarakat merdeka Yaman yang dengan marah menuntut akhir sistem ... dan meneriakan jatuhnya rezim" itu lah yang mereka katakan berdasarkan pernyataan Press Houti pada 25 Februari 2011.¹²⁹

Para pejuang Houti memasuki Sa'ada pada 19 Maret, melakukan pertarungan terbuka dengan pasukan pro-pemerintah dari Sheikh Uthman Mujalli. Mereka merebut kontrol kota tersebut pada 24 Maret, setelah menghancurkan rumah Mujalli dan memaksa gubernur lokal untuk melarikan diri. Houti mendirikan pos militer di jalur masuk kota setelah para polisi meninggalkan pos mereka dan dipindahkan ke kamp militer di tempat lain.¹³⁰

Pada 26 Maret, pemberontak Houti mendeklarasikan administrasi mereka sendiri di Sa'ada yang merdeka dari otoritas Yaman. Seorang mantan penjual senjata ditunjuk sebagai gubernur oleh Houti, gubernur sebelumnya telah melarikan diri ke Sanaa¹³¹

¹²⁸ One India. (2011, Februari 3). Saleh partisans take over Yemen protest site. Dipetik Februari 23, 2016, dari One India: <http://www.oneindia.com/2011/02/03/salehpartisans-take-over-yemen-protestsite-aid0126.html>

¹²⁹ Holmes, O. (2011, Februari 25). Yemen's Big Protests: Saleh's Opponents Get Critical Mass. Retrieved Februari 23, 2016, from Time: <http://content.time.com/time/world/article/0,8599,2055571,00.html>

¹³⁰ National Yemen. (2011, Maret 29). Houthis Control Sa'ada, Help Appoint Governor. Dipetik Februari 23, 2016, dari National Yemen: <http://nationalyemen.com/2011/03/29/houthis-control-sa'ada-help-appoint-governor/>

¹³¹ *Yemen Post Staff. (2011, Maret 27). Houthi Group Appoints Arms Dealer as Governor of Sa'ada province. Retrieved Februari 23, 2016, from Yemen Post: <http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=3336>*

Pada 8 Juli, 23 orang terbunuh dalam pertikaian antara Houti dan partai Islah di al-Jawf pertikaian tersebut muncul setelah gubernur al-Jawf kabur, dan suku oposisi mengambil alih ke gubernuran, dan Houti menolak untuk menyerahkan markas militer Yaman yang telah mereka ambil alih beberapa bulan sebelumnya. Pertikaian terus berlanjut sampai 11 Juli, dengan korban lebih dari 30 orang. Houti mengklaim bahwa beberapa elemen dari militan pro-Islah memiliki keterkaitan dengan al-Qaeda.¹³²

Pada 28 Juli, lebih dari 120 orang terbunuh ketika Houti melancarkan serangan untuk mengambil alih bangunan pemerintahan di al-Jawf.¹³³ Pertarungan tersebut berlangsung selama empat bulan, yang mana ketika suku Sunni mengklaim telah membunuh 470 Houti, sambil mengakui ada 85 korban di pihak mereka. Pada akhirnya Houti mengambil alih al-Jawf.¹³⁴

Pada bulan Agustus sebuah bom mobil menewaskan 14 orang Houti di al-Jawf.¹³⁵ Meskipun pada awalnya Houti menyalahkan Amerika Serikat dan Israel atas pengeboman tersebut, pada akhirnya al-Qaeda mengakui perbuatan mereka, organisasi tersebut telah mendeklarasikan perang suci terhadap Houti di awal tahun tersebut.¹³⁶ Pada awal

¹³² World Tribune. (2011, Juli 20). Lack of authority in northern Yemen seen as 'golden opportunity' for Iran. Dipetik Februari 23, 2016, dari World Tribune:

http://www.worldtribune.com/worldtribune/WTARC/2011/me_yemen0903_07_20.asp

¹³³ Yemen Post Staff. (2011, Juli 29). Yemeni Revolution Slowly entering Phase of War. Dipetik Februari 23, 2016, dari Yemen Post: <http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=3858>

¹³⁴ Islam Times. (2011, November 9). Houthis Close to Control Hajjah Governorate, Amid Expectations of Expansion of Control over Large Parts of Northern Yemen. Retrieved Februari 23, 2016, from Islam Times: <http://www.islamtimes.org/en/doc/news/112627/>

¹³⁵ Xinhua. (2011, Agustus 15). Suspected al-Qaida car bomb kills 14 Shi'ite Houthi rebels in Yemen: official. Dipetik Februari 23, 2016, dari Xinhua: http://news.xinhuanet.com/english2010/world/2011-08/15/c_131048789.htm

¹³⁶ Yemen Post Staff. (2011, Januari 30). Al-Qaeda Announces Holy War against Houthis. Dipetik Februari 23, 2016, dari Yemen Post: <http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=3077>

November pertikaian muncul di antara Houti dan kelompok Salafi di Sa'ada. Menyebabkan satu orang Salafi tewas.¹³⁷

Pada tanggal 9 November, setelah beberapa hari bertempur, Houti berhasil menerobos garis pertahanan pihak pro-pemerintah yakni suku Kashir dan Aahm di Hajjah. Houti merebut kendali distrik Kuhlan Ash Sharaf dan maju ke arah pelabuhan Midi, sehingga mendapatkan akses ke laut. Melalui Hajjah, Houti akan mampu melancarkan serangan di ibukota Yaman Sana'a.¹³⁸ Dengan mengambil Kuhlan Ash Sharaf, Houthi berhasil mengambil alih jalan raya yang menghubungkan Sana'a ke laut.¹³⁹

Pada 15 November, pertikaian antara Houti dan militan partai Islah terulang kembali di al-Jawf, setelah seorang anggota partai Islah mencoba melakukan bom bunuh diri saat festival al-Ghadeer, di distrik Al Maton yang gagal karena telah ditangkap dan dibunuh oleh Houti. Total sekitar 10 orang meninggal dalam perkelahian tersebut.¹⁴⁰

Pada 19 Desember, Houti menyerang sekolah Islam Sunni di distrik Shaharah di wilayah administratif Amran, melukai satu orang guru dan mengusir semua guru dan murid dari sekolah tersebut. Houti kemudian menempati sekolah tersebut.¹⁴¹

¹³⁷ Yemen Post Staff. (2011, November 5). Clashes in Sa'ada Between Houthis and Salafis. Dipetik Februari 23, 2016, dari Yemen Post:

<http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=4273&MainCat=3>

¹³⁸ Yemen Post Staff. (2011, November 9). Al-Houthi Expansion Plan in Yemen Revealed. Dipetik Februari 23, 2016, dari Yemen Post:

<http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=4288&MainCat=3>

¹³⁹ Islam Times. (2011, November 9). Houthis Close to Control Hajjah Governorate, Amid Expectations of Expansion of Control over Large Parts of Northern Yemen. Retrieved Februari 23, 2016, from Islam Times: <http://www.islamtimes.org/en/doc/news/112627/>

¹⁴⁰ Xinhua. (2011, November 15). 10 Killed in Clashes in N Yemen. Dipetik Februari 23, 2016, dari CRI English: <http://english.cri.cn/6966/2011/11/15/2941s667225.htm>

¹⁴¹ Alsahwah.net. (2011, Desember 19). Houthi militants storm school in Amran. Dipetik Februari 23, 2016, dari Al-Sahwah: <http://www.alsahwa-yemen.net/arabic/subjects/5/2011/12/19/14783.htm>

Pada 23 November, Saleh menandatangani perjanjian transfer kekuasaan yang diperantai oleh Dewan Kerjasama untuk Negara Arab di Teluk atau Gulf Cooperation Council (GCC) di Riyadh, yang menginstruksikan Saleh untuk menyerahkan kekuasaan kepada wakil presidennya dalam jangka waktu 30 hari dan meninggalkan pos presidennya pada Februari 2012, dengan imbalan imunitas dari hukuman mati.¹⁴² Meskipun JMP setuju, mayoritas penentang serta Houti menolak perjanjian tersebut.

Sebuah pemilu presiden diadakan di Yaman pada 21 Februari 2012. Dengan sekitar 65 persen peserta, Abd Rabbuh Mansur al-Hadi memenangkan 99.8% suara, dan mengambil sumpah di kantor parlemen Yaman pada 25 Februari 2012. Saleh juga menghadiri pengangkatan presiden Hadi.¹⁴³ Setelah protes berbulan-bulan, Saleh turun dari jabatan presiden dan secara formal menyerahkan kekuasaannya kepada penerusnya, menandakan akhir dari pemerintahannya yang ia jabat selama 33 tahun.

d. Pasca Saleh

Pada 26 Februari 2012 pertarungan sengit terjadi di Hajjah saat Houti melawan suku Sunni yang setia dengan partai Al-Islah. Sekitar tujuh pejuang dari suku Hojror terbunuh dan sembilan teruka, sementara di wilayah Ahem sembilan mayat anggota Houti ditemukan. Houti melancarkan sebuah serangan dengan bantuan artileri pada area al-Jarabi, desa al-Hazan, gunung al-Moshaba, dan markas polisi Ahem untuk mengambil alih gunung al-Moshaba. Sebagian dari distrik Kushar telah dikepung ketika pertarungan

¹⁴² Al Jazeera. (2011, November 24). Yemen's Saleh agrees to transfer power. Retrieved Februari 23, 2016, from Al-Jazeera: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2011/11/2011112355040101606.html>

¹⁴³ Kasinof, L. (2012, Februari 25). *Yemen Swears In New President to the Sound of Applause, and Violence*. Dipetik Februari 23, 2016, dari *The New York Times*: <http://www.nytimes.com/2012/02/26/world/middleeast/abed-rabu-mansour-hadi-sworn-in-as-yemens-new-president.html>

antara suku Houti dan al-Zakari meletus pada bulan November di provinsi tersebut.¹⁴⁴ Di awal Februari, lebih dari 55 orang telah terbunuh saat terjadinya kekerasan sektarian di Kushar. Pada bulan Februari dan Maret 27 orang terbunuh dan 36 orang teruka akibat ranjau di Hajjah. Total sekitar 600 orang terbunuh di pertarungan Hajjah di antara bulan November 2011 dan April 2012, terutama di Kushar dan distrik Mustaba.¹⁴⁵

Pada 8 Maret, seorang petinggi komando militer dan enam orang pengawalnya dibunuh oleh Houti di Amran.¹⁴⁶

Pada 23 Maret, pembom bunuh diri mengincar barisan demo Houti di Sa'dah dan dalam serangan tersebut tidak memakan korban kata kelompok Houti.¹⁴⁷ Pada 25 Maret, sekitar 14 orang terbunuh dan tiga teruka akibat bom mobil di al-Hazm di provinsi al-Jawf, mengincar perkumpulan Syiah di dekat sebuah sekolah.¹⁴⁸ Dari 2 Juni sampai 4 Juni, Houti bentrok dengan militan Salafi di distrik Kataf dan meninggalkan beberapa korban tewas.¹⁴⁹

¹⁴⁴ Yemen Post Staff. (2012, Februari 27). Sectarian clashes continue in north Yemen, dozens killed. Retrieved Februari 23, 2016, from Yemen Post:

<http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=4801>

¹⁴⁵ *Integrated Regional Information Networks (IRIN)*. (2012, April 18). *Yemen: Rising landmine death toll in Hajjah Governorate*. Retrieved Februari 23, 2016, from Refworld: <http://www.refworld.org/cgi-bin/texis/vtx/rwmain?page=topic&tocid=45a5199f2&toid=45dd59222&publisher=&type=&coi=&docid=4f9908df2&skip=0>

¹⁴⁶ Yemen Post Staff. (2012, Maret 9). Yemen: military commander, six bodyguards killed by Houthis. Dipetik Februari 23, 2016, from Yemen Post:

<http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=4874>

¹⁴⁷ Reuters. (2012, Mei 25). Suicide bomber kills 12 in northern Yemen. Dipetik Februari 23, 2016, from Chicago Tribune: http://articles.chicagotribune.com/2012-05-25/news/sns-rt-us-yemen-bombingbre84o0nm-20120525_1_suicide-bomber-houthis-explosive-belt

¹⁴⁸ Al Bawaba. (2012, Mei 28). Suicide bombing kills 14 Houthis in Al-Jawf. Dipetik Februari 23, 2016, from High Beam Reseach: <http://www.highbeam.com/doc/1G1-291146343.html>

¹⁴⁹ Yemen Post Staff. (2012, Juni 2). Clashes renewed between Houthis and Salafis. Dipetik Februari 23, 2016, dari Yemen Post: <http://www.yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=5492>

Pada 21 Agustus, bentrokan terjadi di antara Houti dan beberapa suku di distrik Ash Shahil di Hajjah setelah Houti dituduh telah membunuh dua orang wanita di distrik tersebut. Saat bentrokan tersebut mereda, Houti mundur dari area al-Amroor dan kabur ke gunung-gunung di antara Janeb al-Sham dan Janeb al-Yemen. Houti dikatakan telah mengambil alih beberapa gunung di wilayah tersebut termasuk gunung Azzan dan kantor administratif yang mengatur distrik al-Mahabisah, Qafil Shamer dan Ku'aydinah. Pada 30 Agustus sebuah perjanjian gencatan senjata ditandatangani oleh kedua belah pihak.¹⁵⁰ Bentrokan berkobar kembali pada 6 September dan Houti berhasil menguasai lima sekolah, sebuah pusat kesehatan dan satu kantor polisi. Sekitar 30 orang tewas dalam pertempuran tersebut.¹⁵¹

Pada bulan September dan Oktober, Houti memimpin demonstrasi di Sana'a sebagai bagian dari protes anti-AS 2012 yang diebakkan oleh film *Innocence of Muslims*. Saat protes tersebut slogan Houti bergelantungan di seluruh penjuru kota tua Sana'a dan mayoritas wilayah Syiah.¹⁵² Hal ini telah menyebabkan wilayah kekuasaan Houti semakin luas di wilayah administratif Sana'a dan wilayah lainnya di sekitar ibu kota, terutama di distrik Khwlan dan Sanhan dan kota Shibam Kawkaban di al-Mahwit. Distrik Al-Juraf juga dinamai sebagai benteng Houti, di mana Houti menyimpan persenjataan mereka. Sumber dari Sunni menuduh bahwa Houti telah menggunakan upaya protes

¹⁵⁰ Al-Maqtari, M. (2012, Agustus 30). Truce Shook on Between Houthis, Al-Shahel Tribesmen in Hajja. Retrieved Februari 23, 2016, from Yemen Times: <http://www.yementimes.com/en/1603/news/1322/Truce-shook-on-between-Houthis-Al-Shahel-tribesmen-in-Hajja.htm>

¹⁵¹ Yemen Post Staff. (2012, September 6). Houthis Fight Tribes, Take over Schools, Public Offices in Yemen, Site. Retrieved Februari 24, 2016, from Yemen Post: <http://yemenpost.net/Detail123456789.aspx?ID=3&SubID=5950>

¹⁵² Hammond, A. (2012, Oktober 3). Feature-Houthi rebels seen gaining new influence in Yemen. Retrieved Februari 24, 2016, from Reuters: <http://www.reuters.com/article/2012/10/03/yemen-houthis-idUSL6E8KU2WU20121003>

tersebut untuk menyelundupkan senjata dan para militan dari area sekitar Sana'a sampai ke kota Sana'a itu sendiri, terutama di kota tua.

Pada 21 September saat demonstrasi di Raydah, Amran, bentrokan terjadi di antara Houthi dan penembak dari Islahi setelah penembak tersebut mengganggu demonstrasi Houthi yang mencela Innocence of Muslims dan pemerintah AS. Dua orang terbunuh saat bentrok tersebut dan tiga penembak Islahi ditangkap. Pertarungan berlanjut sampai 23 September, mengakibatkan 16 orang militan tewas dan 36 orang-orang Islah ditangkap oleh Houthi. Setelah perjanjian gencatan senjata disepakati, Houthi mundur dari kota tersebut dan membebaskan tahanan mereka. sekelompok Houthi tetap tinggal di masjid Owaidan.

e. Kebangkitan Houthi

Momentum kebangkitan kelompok Syiah Huthi terjadi bulan Agustus 2014. Ketika itu pimpinan Huthi, Abdulmalek al Houthi yang didukung ribuan demonstran yang turun ke jalanan menuntut pemerintah Yaman yang dipimpin presiden Abedrabbo Mansour Hadi membatalkan pencabutan subsidi BBM yang diumumkan sebulan sebelumnya.¹⁵³

Al Huthi mengancam akan menggulingkan presiden jika tuntutan itu tidak dikabulkan. Selain itu kaum Syiah Huthi juga menuntut lebih banyak pembagian kekuasaan lewat perwakilan kelompok etnis, religius dan aktivis dalam pemerintahan setelah digulingkannya presiden Ali Abdullah Saleh pada 2011. Kelompok Syiah Houthi

¹⁵³ as/vlz. (2015, April 4). Inilah Profil Pemberontak Syiah Huthi. Retrieved Februari 24, 2016, from DW: <http://www.dw.com/id/inilah-profil-pemberontak-syiah-huthi/a-18360333>

berperan besar dalam penggulingan Saleh dan naiknya wakil presiden Mansour Hadi menjadi presiden baru.¹⁵⁴

Ketegangan antara kelompok Huthi melawan presiden Hadi mula-mula mereda setelah tercapainya kesepakatan damai lewat mediasi petugas PBB untuk Yaman, Jamal Benomar. Hadi juga mengundang kaum Huthi untuk duduk dalam pemerintahan persatuan nasional. Juga presiden Hadi mengajukan syarat, semua kelompok Huthi agar ditarik dari ibukota Sanaa agar tuntutan dipenuhi.¹⁵⁵

Namun konflik kembali pecah bulan Januari 2015 saat presiden Hadi mengumumkan rancangan konstitusi baru untuk pembentukan enam kawasan federasi Yaman. Langkah ini dipandang oleh kelompok Syiah Huthi sebagai upaya melemahkan mereka. Presiden Hadi tetap ngotot dengan rencananya, yang memicu pemberontakan kaum Syiah Huthi.¹⁵⁶

Kaum Syiah Huthi menggelar aksi protes anti pemerintah di Sanaa menuntut pembatalan pembentukan 6 kawasan federasi. Dengan cepat pemberontak Houthi berhasil menguasai berbagai kawasan di Yaman dan merebut ibukota Sanaa pada bulan Februari 2015. Presiden Hadi kemudian mengungsi ke Aden dan akhir bulan lalu ke ibukota Arab Saudi, Riyadh. Kaum Huthi bahkan berhasil merebut pusat kota Aden, kubu pertahanan terakhir presiden Hadi yang didukung koalisi Arab yang dipimpin Arab Saudi.¹⁵⁷

¹⁵⁴ Ibid.

¹⁵⁵ Ibid.

¹⁵⁶ Ibid.

¹⁵⁷ Ibid.

f. Respon Internasional

Penentang

Respon Internasional terhadap pemberontakan Houthi pada umumnya negatif. GCC memperingatkan bahwa kudeta di Yaman akan memiliki dampak regional.¹⁵⁸ Uni Eropa mengatakan bahwa kudeta tersebut telah mengganggu prospek ke depan negara Yaman serta mengancam stabilitas dan integritas teritorial negara tersebut.¹⁵⁹ Ban Ki-Moon juga menyuarakan untuk merestorasi kekuasaan Hadi di Yaman.¹⁶⁰ Sekretariat Jendral Liga Arab, Nabil Elaraby, menanggapi dengan memberi peringatan kepada Houthi tentang tindakan mereka yang dapat memperburuk situasi di Yaman.¹⁶¹ Amerika Serikat dan Inggris dengan segera menutup kedutaan dan mengevakuasi kedubes mereka. Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Belanda, Arab Saudi, Spanyol, Turki, dan Uni Emirat Arab juga menutup kedutaan mereka.

Dewan Keamanan PBB dengan tegas memutuskan sebuah resolusi yang menyesali pemberontakan Houthi dan meminta kelompok tersebut untuk melepaskan kekuasaan pemerintah pada 15 Februari 2015. GCC mengingatkan bahwa jika PBB tidak menanggapi hal tersebut dengan keras, para anggota GCC akan mengambil tindakan yang

¹⁵⁸ Bunkall, A. (2015, Maret 23). *UK Special Forces have pulled out of Yemen because of the dete*. Dipetik Februari 24, 2016, dari Sky News: <http://news.sky.com/story/1450747/british-special-forces-pull-out-of-yemen>

¹⁵⁹ Saba. (2015, Februari 10). *EU welcomes Yemeni political parties return to dialogue*. Retrieved Februari 24, 2016, from Saba Net : Yemen News Agency: <http://www.sabanews.net/en/news387615.htm>

¹⁶⁰ Alalam. (2015, Ferbruari 8). *Ban Ki-moon Odd Suggestion for Yemen*. Retrieved Februari 24, 2016, from Alalam: <http://en.alalam.ir/news/1674662>

¹⁶¹ Arab League denounces Houthi coup in Yemen. (2015, Februari 9). Retrieved Februari 24, 2016, from Middle East Monitor: <https://www.middleeastmonitor.com/news/middle-east/16867-arab-league-denounces-houthi-coup-in-yemen>

mengizinkan mereka untuk menjaga kepentingan utama mereka dalam stabilitas dan keamanan Yaman.

Delegasi Saudi bertemu dengan Hadi pada 23 Februari, hari di mana Hadi melarikan diri ke Aden. Ajudan Hadi mengatakan bahwa delegasi Saudi tersebut menginformasikan kepada Hadi bahwa Arab Saudi akan terus mengakui Hadi sebagai presiden Yaman.¹⁶² GCC juga mengajak masyarakat Yaman untuk mendukung Hadi melawan Houthi. Pada 26 Februari, duta besar Arab Saudi di Yaman di relokasikan dari Sana'a ke Aden.¹⁶³ Abdul-Malik al-Houthi menanggapi hal tersebut dengan menuduh Arab Saudi telah mengacau negaranya dan mendanai orang-orang yang akan melukai masyarakat Yaman.¹⁶⁴ Bahrain, Uni Emirat Arab, dan Kuwait juga mengumumkan akan memindah kedutaan mereka ke Aden. Pada 10 Maret, al-Houthi menuding bahwa negara Teluk sedang memfasilitasi atmosfer untuk al-Qaeda di provinsi bagian selatan.¹⁶⁵

Amerika Serikat melaporkan telah menarik mundur pasukan khususnya dari Yaman pada bulan Maret 2015.¹⁶⁶ Inggris juga melakukan hal yang sama, dengan mengangkut tentara mereka dari Sana'a melalui jalur udara.¹⁶⁷

¹⁶² Almasmari, H. (2015, Februari 24). Ousted Yemeni President picks up support from Gulf countries. Dipetik Februari 24, 2016, dari CNN: <http://edition.cnn.com/2015/02/23/world/yemen-unrest/>

¹⁶³ Kasolowsky, R. (2015, Februari 26). Saudi ambassador moves to Aden from Houthi-controlled capital: Hadi aide. Dipetik Februari 24, 2016, dari Reuters: <http://www.reuters.com/article/us-yemen-security-saudi-idUSKBN0LU1SR20150226>

¹⁶⁴ Almasmari, H., & Fitch, A. (2015, Februari 26). Houthi Leader Accuses Saudi Arabia of Destablizing Yemen. Dipetik Februari 24, 2016, dari The Wall Street Journal: <http://www.wsj.com/articles/houthi-leader-accuses-saudi-arabia-of-destablizing-yemen-1424981699>

¹⁶⁵ Aboudi, S. (2015, Maret 10). Houthi leader accuses Gulf states of backing al Qaeda in Yemen. Dipetik Februari 24, 2016, dari Reuters: <http://www.reuters.com/article/us-yemen-crisis-idUSKBN0M62AV20150310>

¹⁶⁶ Botelho, G. (2015, Maret 21). Sources: U.S. pulling last of its Special Operations forces out of Yemen. Dipetik Februari 24, 2016, dari CNN: <http://edition.cnn.com/2015/03/21/middleeast/yemen-unrest/>

¹⁶⁷ Bunkall, A. (2015, Maret 23). British Special Forces Pull Out Of Yemen. Dipetik Februari 24, 2016, dari Sky News: <http://news.sky.com/story/1450747/british-special-forces-pull-out-of-yemen>

Pendukung

Pemerintah Iran memuji pemberontakan Houthi dan menganggapnya sebagai kepanjangan tangan dari Revolusi Iran.¹⁶⁸ Presiden Hassan Rouhani mengatakan bahwa mereka mendukung “perdamaian dan stabilitas di Yaman”.¹⁶⁹ Pada 28 Februari, media negara yang dikuasai oleh Houthi mengumumkan bahwa Iran dan Yaman menandatangani perjanjian untuk membuka jalur penerbangan langsung antar kedua negara. Pada bulan berikutnya, juru bicara Houthi mengatakan bahwa kelompok mereka telah melakukan perjanjian dengan Iran untuk menyediakan suplai minyak ke Yaman, memperluas pelabuhannya dan membangun pembangkit listrik di Yaman.¹⁷⁰

g. Intervensi Pihak Luar

Arab Saudi

Pada akhir bulan Maret 2015 Riad Yassin, menteri luar negeri Hari, meminta GCC untuk membantu mencegah Houthi menyerang Aden.¹⁷¹ Berdasarkan data intelijen AS, Arab Saudi mulai mempersiapkan militernya di perbatasan negara Yaman.¹⁷² Pada 25

¹⁶⁸ Shahidsaless, S. (2015, Februari 12). Does Iran really control Yemen? Dipetik Februari 24, 2016, dari Al-Monitor: <http://www.al-monitor.com/pulse/originals/2015/02/iran-yemen-houthis-axis-of-resistance.html#>

¹⁶⁹ MEE staff. (2015, Februari 13). Iran supporting 'stability' in Yemen: Rouhani. Dipetik Februari 24, 2016, dari Middle East Eye: <http://www.middleeasteye.net/news/iran-supporting-stability-yemen-rouhani-2123987899>

¹⁷⁰ Al Jazeera. (2015, Maret 14). Houthis say they have secured aid package from Iran. Dipetik Februari 24, 2016, dari Al-Jazeera: <http://www.aljazeera.com/news/2015/03/houthis-secured-aid-package-iran-150314123957118.html>

¹⁷¹ Yemen minister calls for Gulf military intervention. (2015, Maret 23). Dipetik Februari 24, 2016, dari BBC: <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-32022450>

¹⁷² Hosenball, M., Stewart, P., & Spetalnick, M. (2015, Mei 24). Saudi Arabia Military Amasses Near Yemen Border: U.S. Officials. Dipetik Februari 24, 2016, dari The World Post: http://www.huffingtonpost.com/2015/03/24/saudi-arabia-military-yemen_n_6935702.html

Maret, Arab Saudi mulai meluncurkan serangan udara di Yaman.¹⁷³ Pada bulan Mei, Pemberontak Houthi meminta PBB untuk menghentikan serangan udara Arab Saudi yang mereka deskripsikan sebagai agresi terang-terangan terhadap negara Yaman.¹⁷⁴

Amerika Serikat

Michael G. Vickers, Wakil Menteri Pertahanan Intelijen AS, mengatakan bahwa Amerika Serikat telah membangun hubungan intelijen dengan Houthi untuk melawan Al-Qaeda di Semenanjung Arab.¹⁷⁵ Duta besar Yaman Matthew H. Tueller, bertemu dengan Hadi setelah pelariannya ke Aden dan mengatakan bahwa AS masih menganggap Hadi sebagai presiden resmi Yaman meskipun telah dikudeta Houthi. Bagaimanapun Amerika Serikat mengatakan bahwa mereka tidak memiliki rencana untuk memindahkan kedutaannya yang telah tutup dari Sana'a.¹⁷⁶

¹⁷³ DeYoung, K., & al-Mujahed, A. (2015, Maret 25). Dipetik Februari 24, 2016, dari The Washington Post: https://www.washingtonpost.com/world/middle_east/report-yemens-embattled-president-flees-stronghold-as-rebels-advance/2015/03/25/e0913ae2-d2d5-11e4-a62f-ee745911a4ff_story.html

¹⁷⁴ Abdullah, K. (2015, Mei 2). Yemeni Houthis call on U.N. to end Saudi strikes: statement. Dipetik Februari 24, 2016, dari Reuters: <http://www.reuters.com/article/us-yemen-saudi-war-idUSKBN0NN0OY20150502>

¹⁷⁵ Braude, J. (2015, Mei 1). *A Growing Rift Between Washington and the Gulf States on Yemen*. Dipetik Februari 24, 2016, dari Huffington Post: http://www.huffingtonpost.com/joseph-braude/a-growing-rift-between-wa_b_6778594.html?utm_hp_ref=politics&ir=Politics

¹⁷⁶ US says no plans to move embassy in Yemen to Aden. (2015, Maret 3). Dipetik Februari 24, 2016, dari Middle East Institute: http://www.mei.edu/content/news/us-says-no-plans-move-embassy-yemen-aden?utm_content=buffer7e981&utm_medium=social&utm_source=twitter.com&utm_campaign=buffer